

Pengelolaan Program Tahfidzul Qur'an

Nurfaristi Ahmad¹, Besse Marhawati², Arifin³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: faristiahmad@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan program *tahfidzul* Qur'an merupakan bagian dari upaya lembaga dalam membentuk peserta didik yang berakhlak Qur'ani dan memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an yang baik. Pengelolaan program *tahfidzul* Qur'an yang baik, dapat menghasilkan para penghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan program *tahfidzul* Qur'an; (2) pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an; dan (3) evaluasi program *tahfidzul* Qur'an di MTs Wahdah Islamiyah Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria pengujian metode dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program *tahfidz* Qur'an yaitu menghafal, *muroja'ah*, dan *tasmi'*, program menghafal dilaksanakan di dalam kelas selama tiga jam dibimbing langsung oleh guru tahfidz, dengan target hafalan 15 juz; (2) Pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an yang menggunakan metode yang efektif yaitu metode *talaqqi*, *sima'i*, *wahdah*, *kitabah*, dan *talqin*; dan (3) Evaluasi dilakukan setiap pekan dan di setiap bulan untuk melihat jumlah siswa yang mencapai target dan yang tidak mencapai target.

Kata Kunci: Pengelolaan; Program; Tahfidzul-Qur'an

ABSTRACT

Management of the Tahfidzul Qur'an Program is part of the institution's efforts to shape students with Qur'anic character and strong memorization abilities of the Qur'an. Proper management of the Tahfidzul Qur'an program can produce skilled Qur'an memorizers. This study aims to describe: (1) the planning of the Tahfidzul Qur'an program, (2) the implementation of the Tahfidzul Qur'an program, and (3) the evaluation of the Tahfidzul Qur'an program at MTs Wahdah Islamiyah Bone-Bolango. This research uses a qualitative method with a case study design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis process consists of data condensation, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using triangulation of sources and methods. The research stages include the preparation phase, implementation phase, and reporting phase. The results showed that: (1) The program planning includes memorization (hifz), review (muroja'ah), and recitation (tasmi'). The memorization program is conducted in class for three hours under the direct supervision of a tahfidz teacher, with a memorization target of 15 juz; (2) The implementation of the program uses effective methods such as talaqqi, sima'i, wahdah, kitabah, and talqin; and (3) The evaluation is conducted weekly and monthly to assess the number of students meeting or not meeting the targets.

Keywords: Management; Program; Tahfidzul-Qur'an

© 2025 Nurfaristi Ahmad, Besse Marhawati, Arifin
Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: April, 2025

Disetujui: Mei, 2025

Dipublikasi: Juni, 2025

PENDAHULUAN

Pengelolaan program yang baik mempunyai proses yang terstruktur dan sistematis dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi suatu program agar berjalan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah program yang dikelola dengan baik harus memiliki perencanaan yang matang, di mana tujuan, sasaran, serta indikator keberhasilan ditentukan dengan jelas sejak awal. Dalam tahap perencanaan ini, penting untuk melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi pemangku kepentingan, serta merancang strategi dan metode yang sesuai dengan tujuan program (Dahlia & Kasduri, 2022). Pengelolaan *tahfidzul Qur'an* adalah suatu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis dalam menyelenggarakan program penghafalan Al-Qur'an agar berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pengelolaan yang baik mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum, metode pembelajaran, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, hingga sistem evaluasi santri. Dalam perencanaan, perlu ditentukan target hafalan yang jelas dan realistis sesuai dengan jenjang pendidikan atau kemampuan santri, misalnya dengan membagi target per juz dalam periode tertentu.

Kurikulum yang digunakan juga harus mencakup strategi *muroja'ah*, metode setoran hafalan, serta pemahaman terhadap kandungan ayat agar hafalan lebih bermakna. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan *tahfidz* harus fleksibel dan menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing santri, mengingat setiap individu memiliki kemampuan menghafal yang berbeda (Oktaviani et al., 2023). Dalam aspek pelaksanaan, pengelolaan *tahfidz* melibatkan pembimbing atau *ustaz* yang kompeten dan memiliki metode yang tepat dalam membimbing santri. Pengajar harus mampu memberikan motivasi, membangun kedisiplinan santri, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif agar proses menghafal tidak terasa membebani. Selain itu, penerapan sistem *reward* dan *punishment* dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan semangat siswa dalam menghafal. Manajemen waktu juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan *tahfidz*, di mana siswa harus memiliki jadwal yang terstruktur antara menghafal, *muroja'ah*, dan istirahat agar tetap seimbang dan tidak mengalami kejenuhan. Dengan pengelolaan yang baik, program *tahfidzul Qur'an* tidak hanya akan menghasilkan santri yang mampu menghafal dengan lancar, tetapi juga melahirkan generasi yang memahami, mencintai, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan mereka (Lisnawati, 2022).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MTs Wahdah Islamiyah Bone-Bolango menunjukkan bahwa Di antara lembaga pendidikan yang memiliki fokus pada program *tahfidz*

adalah MTs Wahdah Islamiyah Bone-Bolango. Madrasah ini telah berupaya menerapkan sistem pembelajaran *tahfidz* yang terstruktur guna membina para peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, dalam praktiknya, setiap lembaga memiliki strategi yang berbeda dalam pengelolaan program *tahfidz*, baik dari segi kurikulum, metode, tenaga pengajar, serta evaluasi keberhasilan program. MTs Wahdah Islamiyah adalah sekolah berstatus swasta yang mempunyai pengelolaan program *tahfidzul Qur'an* yang merupakan program unggulan dan termasuk dalam bagian kurikulum.

Hal ini dilihat dari pelaksanaannya yang menggunakan metode pengajaran yang efektif dalam membimbing siswa menjadi *hafidz Al-Qur'an* yang kompeten. Hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap pelaksanaan program *tahfidz* di Mts Wahdah Islamiyah Bone-Bolango menggunakan metode *talqin*, *sima'i*, *wahdah*, *kitabah*, dan *talaqii*. Adapaun *talqin* yaitu siswa membaca secara langsung dihadapan guru untuk memastikan bacaan dan hafalan sudah benar sesuai tajwid, *sima'i* yaitu siswa mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari guru untuk membantu memperkuat hafalan, *wahdah* yaitu siswa menghafal ayat per ayat secara berulang hingga lancar sebelum melanjutkan ke ayat berikut, *kitabah* yaitu siswa menuliskan ayat-ayat yang telah dihafal untuk memperkuat hafalan, dan *talqin* yaitu guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan pelafalan yang benar dan siswa menirukan untuk memastikan pengucapan hafalan yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas atau interaksi yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan melalui pertanyaan yang bersifat terbuka. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh. Adapun teknik analisis data melalui penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti menggunakan kriteria pengujian metode dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, dimana peneliti membandingkan antara informasi yang didapatkan dari sumber pertama yaitu kepala sekola dan mengecek kebenarannya.

HASIL PENELITIAN

Perencanaan Program Tahfidzul Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan program *tahfidzul* Qur'an di Mts Wahdah Islamiyah Bone-Bolango menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, program *tahfidzul* Qur'an di Mts Wahdah Islamiyah di rancang untuk mendidik generasi Qur'ani dan mencetak para penghafal Qur'an, untuk itu program ini dirancang dengan sebaik-baiknya, dalam perencanaan program tersebut pasti memerlukan sekelompok orang agar program tersebut memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan program. perencanaan program tahfidz mencakup penyusunan kurikulum yang mengacu pada standar kompetensi penghafal Al-Qur'an. Kurikulum ini disusun dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menghafal, sehingga target hafalan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Misalnya, dalam jenjang MTs, siswa ditargetkan mampu menghafal minimal 5-10 juz selama tiga tahun. Target ini dirancang dengan mempertimbangkan faktor usia, tingkat kognitif, serta intensitas pembelajaran di lingkungan *boarding*.

Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an di MTs Wahdah Islamiyah menggunakan metode yang efektif untuk meningkatkan kecepatan dan daya ingat siswa dalam menghafal Al-qur'an, banyak metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an seperti metode *talaqqi*, *talqin*, *sima'I*, *wahdah* dan *kitabah*, dari proses pelaksanaan dengan menggunakan metode tersebut, dibimbing langsung oleh guru tahfidz di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan hafalan siswa tersebut. Dalam pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas selama tiga jam.

Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program *tahfidzul* Qur'an di Mts wahdah Islamiyah Bone-Bolango dilakukan setiap pekan dan di setiap bulan, untuk mengukur seberapa jauh target yang sudah tercapai sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Evaluasi program *tahfidzul* Qur'an merupakan proses penting untuk memastikan keberhasilan santri dalam menghafal, memahami, dan menjaga hafalannya dalam jangka panjang. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kelancaran hafalan, ketepatan dalam membaca, kekuatan

daya ingat, serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi program adalah proses untuk menilai seberapa efektif dan efisien suatu program.

PEMBAHASAN

Perencanaan Program Tahfidzul Qur'an

Hasil penelitian mengenai pengelolaan program *tahfidzul* Qur'an di Mts Wahdah Islamiyah Bone-Bolango menunjukkan bahwa perencanaan program dilakukan untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, program *tahfidz* Qur'an di Mts Wahdah Islamiyah di rancang untuk mendidik generasi Qur'ani dan mencetak para penghafal Qur'an, untuk itu program ini dirancang dengan sebaik-baiknya, dalam perencanaan program tersebut pasti memerlukan sekelompok orang agar program tersebut memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan program.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2023) program adalah serangkaian kegiatan yang dirancang dengan seksama. Dalam penerapannya kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. Aspek perencanaan, program *tahfidz* perlu memiliki kurikulum yang terstruktur dan sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik. Kurikulum ini biasanya mencakup target hafalan, metode *muroja'ah* (pengulangan hafalan), serta integrasi dengan mata pelajaran lain untuk memperkaya pemahaman siswa. Perencanaan yang baik juga mencakup penjadwalan yang efektif agar peserta didik dapat menghafal secara berkelanjutan tanpa mengalami kejenuhan atau beban yang berlebihan.

Hal ini juga sependapat dengan Mulyasa (2012), perencanaan merupakan tahap awal dalam manajemen pendidikan yang mencakup penyusunan visi, misi, tujuan, strategi, dan sistem pelaksanaan. Perencanaan pendidikan harus dilakukan secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. Dalam konteks *tahfidz* Qur'an, perencanaan melibatkan penentuan target hafalan, kurikulum, metode pembelajaran, jadwal, serta penentuan tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang *tahfidz*. Di MTs Wahdah Islamiyah Bone-Bolango, perencanaan program *tahfidz* mencakup penyusunan kurikulum yang mengacu pada standar kompetensi penghafal Al-Qur'an. Kurikulum ini disusun dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menghafal, sehingga target hafalan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Misalnya, dalam jenjang MTs, siswa ditargetkan mampu menghafal minimal 5-10 juz selama tiga tahun. Target ini dirancang dengan

mempertimbangkan faktor usia, tingkat kognitif, serta intensitas pembelajaran di lingkungan *boarding*.

Perencanaan kurikulum *tahfidz* Qur'an harus dimulai dengan menetapkan tujuan yang jelas dan realistis. Tujuan ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, terutama bagi mereka yang belum memiliki hafalan sama sekali. Pendekatan ini memastikan bahwa program dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Implementasi program *tahfidz* Qur'an memerlukan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu metode yang umum digunakan adalah metode *talaqqi*, di mana siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an langsung di hadapan guru untuk mendapatkan koreksi dan bimbingan langsung.

Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an

Hasil penelitian mengenai pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an di MTs Wahdah Islamiyah menggunakan metode yang efektif untuk meningkatkan kecepatan dan daya ingat siswa dalam menghafal Al-qur'an, banyak metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an seperti metode *talaqqi*, *talqin*, *sima'I*, *wahdah* dan *kitabah*, dari proses pelaksanaan dengan menggunakan lima metode tersebut, dibimbing langsung oleh guru *tahfidz* di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan hafalan siswa tersebut. Dalam pelaksanaannya dilakukan didalam kelas selama tiga jam.

Hal ini sependapat dengan penelitian Maynurjanah (2024) salah satu aspek utama dalam pelaksanaan program *tahfidz* adalah peserta didik atau santri yang mengikuti program. Mereka memiliki latar belakang, usia, dan tingkat kemampuan hafalan yang berbeda-beda, sehingga pelaksanaan program harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Biasanya, peserta didik dikelompokkan berdasarkan tingkat hafalan, seperti pemula, menengah, dan mahir, agar metode pembelajaran dapat diterapkan secara efektif. Selain itu, faktor kedisiplinan, motivasi, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode yang digunakan adalah *wahdah* (diulang-ulang), metode *itabah* (menulis), metode *sima'I* (mendengar), metode gabungan (*wahdah* dan *kitabah*), dan metode *jama'*. Adapun Sarana penunjang untuk menghafal Al-Qur'an yaitu berteman dengan orang yang sudah hafal Al-Qur'an, membaca ketika melaksanakan shalat, selalu mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an, selalu mengulangi hafalan dan mengikuti perlombaan perlombaan *tahfidz* Qur'an.

Pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an adalah proses penerapan sistem penghafalan Al-Qur'an yang terstruktur dalam suatu lembaga pendidikan atau pesantren. Program ini bertujuan untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya mampu menghafal tetapi juga memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dalam sejarah Islam, *tahfidzul* Qur'an telah ada sejak zaman Rasulullah SAW, yang kemudian diwariskan oleh para sahabat dan ulama. Program ini terus berkembang hingga era modern dengan metode pembelajaran yang lebih sistematis, melibatkan teknologi, dan disesuaikan dengan kebutuhan santri. Pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan sistem yang terstruktur. Prosesnya dimulai dengan tahsin, yaitu memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan tajwid sebelum santri mulai menghafal. Setelah itu, santri menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode yang efektif, seperti *talaqqi*, *talqin*, *sima'l*, *kitabah* dan *wahdah*.

Agar hafalan tetap kuat, *muraja'ah* atau pengulangan hafalan dilakukan secara rutin, baik secara individu maupun dalam kelompok. Evaluasi juga menjadi bagian penting dalam program *tahfidz*, yang dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan untuk memastikan kualitas hafalan tetap terjaga. Selain itu, lingkungan yang kondusif, motivasi yang kuat, serta dukungan dari keluarga dan guru sangat berperan dalam keberhasilan program ini. Program *tahfidzul Qur'an* yang baik juga menyeimbangkan hafalan dengan pemahaman isi Al-Qur'an, sehingga santri tidak hanya menghafal tetapi juga mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin yang tinggi, santri dapat mencapai target hafalan secara optimal dan mempertahankannya dalam jangka panjang.

Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an

Hasil penelitian mengenai evaluasi program *tahfidzul* Qur'an di MTs Wahdah Islamiyah Bone-Bolango dilakukan setiap pekan dan di setiap bulan, untuk mengukur seberapa jauh target yang sudah tercapai sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Evaluasi program *tahfidzul* Qur'an merupakan proses penting untuk memastikan keberhasilan santri dalam menghafal, memahami, dan menjaga hafalannya dalam jangka panjang. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, seperti kelancaran hafalan, ketepatan dalam membaca, kekuatan daya ingat, serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi program adalah proses untuk menilai seberapa efektif dan efisien suatu program.

Hal ini sependapat dengan penelitian Munthe (2015) evaluasi program *tahfidz* mencakup berbagai aspek, mulai dari capaian hafalan peserta didik, efektivitas metode

pembelajaran, kualitas pengajar, hingga dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Sementara itu, jika dikaitkan dengan pembelajaran atau evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Program dalam pengertian umum berarti “rencana”, dapat juga diartikan sebagai satu kesatuan kegiatan dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang yang berlangsung secara berkesinambungan.

Salah satu aspek utama dalam evaluasi program *tahfidz* adalah menilai capaian hafalan peserta didik. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur jumlah juz atau surah yang telah dihafal dalam kurun waktu tertentu serta menilai kualitas hafalan berdasarkan ketepatan bacaan, kefasihan, dan penerapan kaidah tajwid. Proses evaluasi hafalan dapat dilakukan melalui setoran harian kepada guru pembimbing, ujian hafalan mingguan atau bulanan, serta ujian *tahfidz* besar yang menentukan kelayakan peserta didik dalam mendapatkan sertifikasi hafalan.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sari (2023) bahwa evaluasi terhadap tenaga pengajar juga merupakan aspek krusial dalam menentukan keberhasilan program *tahfidz*. Seorang guru *tahfidz* harus memiliki kompetensi dalam ilmu tajwid, *qir'at*, dan strategi menghafal yang efektif, serta mampu membimbing santri dengan penuh kesabaran dan motivasi. Evaluasi guru dapat dilakukan melalui penilaian langsung oleh lembaga penyelenggara, umpan balik dari peserta didik, serta pengamatan terhadap efektivitas pengajaran di kelas. Selain itu, pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi guru *tahfidz* perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa mereka terus berkembang dalam metode pengajaran dan manajemen hafalan peserta didik.

Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan akan memberikan manfaat besar dalam memastikan program *tahfidz* tetap relevan dan efektif. Dengan melakukan analisis terhadap hasil evaluasi, lembaga penyelenggara dapat merumuskan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas program, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun manajemen keseluruhan. Oleh karena itu, evaluasi harus menjadi bagian integral dalam pengelolaan program *tahfidz* agar dapat terus memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik, guru, dan masyarakat secara luas.

SIMPULAN

Program *tahfidzul* Qur'an yaitu meghafal, *muroja'ah*, dan *tasmi'*, program meghafal dilaksanakan didalam kelas selama tiga jam, *muroja'ah* dilaksanakan sepekan lima kali, dan *tasmi'* dilaksanakan dua pekan sekali dan dibimbing langsung oleh guru *tahfidz*, dengan target

hafalan 15 juz. Pelaksanaan program *tahfidzul Qur'an* yang menggunakan metode yang efektif yaitu metode *talaqqi*, *sima'i*, *wahdah*, *kitabah*, dan *talqin*. Target hafalan yang diberikan 15 juz untuk kelas 10 lima juz, kelas 11 lima juz dan kelas 12 lima juz. Evaluasi program mencakup jadwal evaluasi program yaitu hafalan siswa di evaluasi setiap pekan, *muroja'ah* di evaluasi setiap pekan dan *tasmi'* di evaluasi setiap bulan. Metode evaluasi untuk melihat berapa jumlah siswa yang mencapai target dan berapa jumlah siswa yang tidak mencapai target.

REFERENSI

- Dahlia, D., & Kasduri, M. (2022). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1). <https://doi.org/10.56114/edu.v1i1.209>
- Lisnawati, L. (2022). Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Smp Islam Terpadu Khazanah Sungai Pinang Kecamatan Pujud, Riau. In *skripsi* (Vol. 33, Issue 1). Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Maynurjanah, P. R. (2024). *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Minat Peserta Didik Masuk di Pesantren Hidayatullah Madiun*. IAIN Ponorogo.
- Mulyasa, M. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2). 10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14
- Oktaviani, Y., Zohriah, A., & Firdaos, R. (2023). Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an (Studi TPQ Al-Mujahidin dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5). <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5394>
- Sari, E. (2023). *Strategi Pengelolaan Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Tahfidz Al-Qur'an Qurrata'ayun di Kota Palopo*. IAIN Palopo.